

Tumbuh-Kembang Siswi Kelas 5, 6 SD, 7 SMP di Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur : Sosial Biologis Usia Menarche, Kekuatan Genggam, Kecepatan Reaksi, Tinggi dan Berat Badan

Nama :

Roby Firmansyah Putra

Institution : FISIP, Universitas Airlangga, Jalan Airlangga 4-6 Surabaya 60286, Indonesia

Abstrak

Melihat jumlah populasi perempuan yang begitu besar di Indonesia, begitu penting bagi kita untuk memperdulikan hal-hal berkaitan dengan kebutuhan hidup mereka. Salah satu kebutuhan hidup mereka adalah bertumbuh. Proses tumbuh kembang perempuan tentu melalui berbagai fase kehidupan termasuk fase peralihan dari anak-anak menuju remaja. Proses peralihan tersebut ditandai secara jelas oleh menstruasi pertama atau *menarche*. Proses tumbuh kembang khususnya yang berhubungan dengan *menarche* erat kaitannya dengan berbagai hal, antara lain faktor host, agen dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut erat kaitannya dengan budaya, agama dan lokasi tinggal. Variabel tersebut akan disamakan menjadi kelompok data dengan menyajikan data secara umum dan data yang diseleksi sesuai variabel tersebut. Data yang terkumpul kemudian dilakukan input data, dikategorikan, dianalisis menggunakan SPSS dan dilakukan pemaparan data. Memaparkan usia *menarche*, kekuatan genggam, kecepatan reaksi, tinggi dan berat badan siswi. Rata-rata usia *menarche* siswi dianalisis dengan nilai rata-rata data usia *menarche* dan dengan *probit analisis*. Hasil penelitian mengungkapkan rata-rata usia *menarche* keseluruhan siswi 12,82 dan 11.768 tahun dengan *probit analisis*, dan yang diseleksi 12.91 dan 11.810 tahun dengan *probit analisis*. Memaparkan pula rata-rata usia *menarche* ibu dari keseluruhan dan siswi yang diseleksi yang sudah *menarche* dan yang belum *menarche*, dan hasil pengukuran antropometris responden. Menunjukkan bagaimana tumbuh kembang, status gizi yang cukup dan aktivitas fisik (yang tidak terkait lemak tubuh), selaras dengan usia *menarche* yang lebih cepat dibandingkan yang kurang.

Kata Kunci : remaja putri, keseluruhan siswi, siswi diseleksi, *menarche*, antropometris, SPSS.

Pendahuluan

Anak adalah anugrah Allah SWT kepada pasangan suami istri. Anak manusia pada awal-awal kehidupannya sebagai manusia,

akan diliputi tumbuh kembang, dari embrio menjadi janin, dari janin dan kemudian dilahirkan, kemudian bertumbuh dan berkembang sampai akhirnya menjadi

dewasa. Fase-fase tumbuh kembang inilah ada suatu fase peralihan dari fase anak-anak menuju remaja (Soetjiningsih, 2004). Fase tersebut ditandai dengan berbagai tanda, pada remaja putri fase tersebut ditandai dengan mantap dengan terjadinya *menarche* yaitu menstruasi pada remaja putri untuk yang pertama kalinya (Winkjosastro, 2008). Pentingnya fase tersebut, mengingat pula populasi perempuan yang begitu besar di Indonesia, berjumlah 130.311.688 jiwa. Jumlah remaja putri usia 10-14 tahun sebanyak 11.073.230 jiwa dan remaja putri usia 15-19 sebanyak 10.847.326 jiwa (Kemenkes, 2018). Besarnya jumlah penduduk perempuan di Indonesia, ditambah pentingnya wawasan mengenai tumbuh kembang remaja putri, pentingnya gambaran keadaan sosial biologis yang berkaitan mengenai remaja putri dan kurangnya penelitian berkaitan dengan hal-hal tersebut di Kabupaten Jombang khususnya mengenai *menarche*, mendorong penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini terfokus untuk menjawab pertanyaan berikut ini, dan dapat berguna menunjang kegiatan ilmiah lainnya. Berapa rata-rata usia *menarche* siswi? Berapa rata-rata usia *menarche* ibu siswi? Berapa rata-rata ukuran antropometris siswi pada tiap status *menarche*?

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei untuk memaparkan informasi mengenai tumbuh kembang siswi kelas 5, 6 SD, 7 SMP di Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur : sosial biologis usia *menarche*, kekuatan genggam, kecepatan reaksi, tinggi dan berat badan secara faktual (Eriyanto, 2007). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswi kelas lima dan enam di SD Negeri Pulo Lor 1 Jombang, SD Negeri Pulo Lor 2 Jombang, SD Negeri Kepanjen 2 Jombang dan seluruh siswi kelas tujuh di SMP Negeri 1 Jombang di Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur yang berjumlah 287 siswi. Sampel penelitian ini menggunakan total sampling dengan besar sampel 277 siswi (Suryani, 2015). Penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi dan pengukuran antropometris. Kegiatan penelitian, khususnya kegiatan pengumpulan data peneliti dibantu oleh asisten peneliti berumur 22 tahun, berlatar belakang pendidikan tinggi dibidang kesehatan, berjenis kelamin perempuan untuk memudahkan para siswi memberikan informasi terkait hal-hal privasi mengenai *menarche*. Pengolahan data dilakukan dengan data entry pada Microsoft Excel kemudian dilakukan tabulating (Notoatmojo, 2012). Analisa data dilakukan 2

pengelompokan data analisis yang pertama adalah keseluruhan siswi, dan yang kedua adalah seleksi data terhadap siswi yang beragama Islam, beretnis Jawa dan bertempat tinggal di pusat Kabupaten yaitu Kecamatan Jombang. Analisis dilakukan dengan melakukan perhitungan kuantitatif, antara lain persentase data, rata-rata data (mean), frekuensi data (n), nilai terkecil dari data (min), nilai terbesar dari data (max) dan jumlah dari nilai data (sum). Analisis terhadap usia *menarche* siswi / siswi yang sudah mendapat *menarche* dihitung dengan rata-rata nilai data dan dengan menggunakan perhitungan *probit analisis* melalui program SPSS. Data usia *menarche* ibu menggunakan konsep retrospektif yaitu pencatatan terhadap usia *menarche* ibu dilakukan berdasarkan kekuatan ingatan ibu.

Pengukuran tinggi badan diukur dengan satuan sentimeter menggunakan stature meter (merk Gea). Pengukuran tinggi badan adalah pengukuran yang dilakukan kepada responden yang berdiri tegak maksimal dengan posisi badan lurus vertikal tanpa menggunakan media lainya yang dapat mempengaruhi tinggi badan seminimal mungkin (alas kaki), kepala diatur dalam posisi dataran Frankfurt, diam tidak berubah-ubah posisi badan, antara kaki dengan tanah pijakan diatur rapat (Glinka, 1990).

Dataran Frankfurt adalah perkiraan adanya garis horisontal imajiner untuk mengatur kepala atau tengkorak pada posisi lekuk mata atau titik paling bawah kelopak mata dengan titik paling atas lubang telinga terluar (tragion pada manusia hidup, porion pada tengkorak) sejajar dengan lantai. Dataran Frankfurt digunakan mengatur posisi kepala dalam pengukuran tinggi badan (Glinka, 1990).

Pengukuran berat badan diukur dengan satuan kilogram menggunakan timbangan berat badan (kaca digital merk Gea). Pengukuran berat badan adalah pengukuran kepada responden yang berdiri tegak dengan posisi badan lurus vertikal diatas timbangan berat badan (kaca digital merk Gea), tanpa media tambahan yang dapat mempengaruhi berat badan seminimal mungkin (siswi hanya menggunakan seragam sekolah) dan tanpa alas kaki (Glinka, 1990).

Pengukuran kekuatan genggam tangan kanan dan tangan kiri diukur dengan satuan kilogram menggunakan alat ukur kekuatan genggam atau *hand dynamometer* (digital merk Camry). Pengukuran antara tangan kanan dan tangan kiri dilakukan secara satu persatu. Setiap pengukuran dilakukan satu kali pengukuran dengan kekuatan maksimal. Pengukuran kekuatan genggam secara teknis dilakukan sesuai kaidah pengukurannya dan

sebelum dilakukan pengukuran, hal-hal terkait pengukuran dikomunikasikan kepada responden. Setiap kali melakukan pengukuran kepada responden yang berbeda, *hand dynamometer* diatur atau disesuaikan terlebih dahulu dengan usia responden saat sebelum dilakukan pengukuran dan secara otomatis sesuai pengaturan pabriknya, pada saat pengukuran akan merekam dan mengunci kuat genggam terkuat dari responden yang menjadi angka kuat genggam responden.

Pengukuran kecepatan reaksi diukur menggunakan penggaris limapuluh sentimeter (50 cm) (merk Butterfly). Pengukuran kecepatan reaksi diukur dengan satuan sentimeter. Pengukuran kecepatan reaksi secara teknis dilakukan sesuai kaidah pengukurannya dan sebelum dilakukan pengukuran pada setiap responden yang berbeda, hal-hal terkait pengukuran dikomunikasikan kepada responden terlebih dahulu. Pengukuran dilakukan sebanyak tiga kali kesempatan tanpa pengulangan. Setiap kesempatan dilakukan pencatatan sehingga ada tiga nilai kecepatan reaksi yang dicatat.

Hasil Penelitian

Penelitian menemukan data dari seluruh kelas sekolah siswi terdapat siswi yang sudah *menarche* dan yang belum *menarche* dengan

siswi yang dilakukan seleksi maupun keseluruhan siswi. Data tersebut diolah dan dilakukan perhitungan sebagai berikut

Tabel 1. Usia Keseluruhan Siswi Terhadap *Menarche*.

Keseluruhan	Belum Mendapat <i>Menarche</i>		Sudah Mendapat <i>Menarche</i>	
	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen
Usia Siswi				
10	3	3.6	0	0
11	30	35.7	13	7.1
12	29	34.5	42	22.8
13	20	23.8	95	51.6
14	2	2.4	33	17.9
15	0	100.0	1	.5
Total	84		184	100.0
Missing system	0		0	
Total	84		184	
Jumlah	996		2359	
Rata-rata	11.86		12.82	
Probit Analisis			11.768	
Minimum	10		11	
Maximum	14		15	

Tabel 2. Usia Siswi yang Diseleksi
Terhadap *Menarche*.

Keseluruhan	Belum Mendapat <i>Menarche</i>		Sudah Mendapat <i>Menarche</i>	
	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen
Usia Siswi				
10	1	1.7	0	0
11	19	32.8	7	5.3
12	23	39.7	29	22.0
13	13	22.4	66	50.0
14	2	3.4	29	22.0
15	0	0	1	.8
Total	58	100.0	132	100.0
Missing system	0		0	
Total	58		132	
Jumlah	692		1704	
Rata-rata	11.93		12.91	
Probit Analisis			11.810	
Minimum	10		11	
Maximum	14		15	

Usia *menarche* ibu siswi dari siswi yang dilakukan seleksi maupun keseluruhan siswi juga dilakukan pencatatan. Pencatatan dilakukan menggunakan konsep retrospektif yang kemudian diolah dan dilakukan perhitungan.

Tabel 3. Usia *Menarche* Ibu dari Siswi yang
Belum Mendapat *Menarche*.

Usia <i>Menarche</i> Ibu	Seluruh Siswi		Seleksi Siswi	
	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen
12	16	19.0	10	17.2
13	13	15.5	9	15.5
14	17	20.2	12	20.7
15	16	19.0	12	20.7
16	6	7.1	5	8.6
17	1	1.2	1	1.7
Total	69	82.1	49	84.5
Missing system	15	17.9	9	15.5
Total	84	100.0	58	100.0

Jumlah	952		682	
Rata-rata	13.80		13.92	
Minimum	12		12	
Maximum	17		17	

Tabel 4. Usia *Menarche* Ibu dari Siswi yang
Sudah Mendapat *Menarche*.

Usia <i>Menarche</i> Ibu	Seluruh Siswi		Seleksi Siswi	
	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen
10	3	1.6	1	.8
11	11	6.0	8	6.1
12	59	32.1	45	34.1
13	48	26.1	35	26.5
14	23	12.5	17	12.9
15	16	8.7	10	7.6
16	6	3.3	5	3.8
17	1	.5	1	.8
Total	167	90.8	122	92.4
Missing system	17	9.2	10	7.6
Total	184	100.0	132	100.0
Jumlah	2158		1578	
Rata-rata	12.92		12.93	
Minimum	10		10	
Maximum	17		17	

Perolehan data dan perhitungan data antropometris siswi menghasilkan data sebagai berikut

Tabel 5. Pengukuran Tinggi Badan Siswi.

Usia	Keseluruhan Belum <i>Menarche</i>				
	Mean	n	Min	Max	Sum
10	133.667	3	133.0	134.0	401.0
11	143.390	29	131.5	158.0	4158.3
12	146.600	27	129.0	162.5	3958.2
13	151.842	19	138.2	166.0	2885.0
14	147.500	2	140.0	155.0	295.0
15	-	-	-	-	-
Total	146.219	80	129.0	166.0	11697.5
Usia	Belum <i>Menarche</i> Diseleksi				
	Mean	n	Min	Max	Sum
10	134.000	1	134.0	134.0	134.0
11	142.368	19	131.5	153.5	2705.0
12	146.422	23	129.0	162.5	3367.7
13	152.246	13	138.5	166.0	1979.2
14	147.500	2	140.0	155.0	295.0

15	-	-	-	-	-
Total	146.222	58	129.0	166.0	8480.9
Usia	Keseluruhan Sudah <i>Menarche</i>				
	Mean	n	Min	Max	Sum
10	-	-	-	-	-
11	151.331	13	144.2	160.0	1967.3
12	153.214	42	142.0	165.1	6435.0
13	156.739	89	139.2	179.0	13949.8
14	156.763	32	140.0	167.0	5016.4
15	157.200	1	157.2	157.2	157.2
Total	155.512	177	139.2	179.0	27525.7
Usia	Sudah <i>Menarche</i> Diseleksi				
	Mean	n	Min	Max	Sum
10	-	-	-	-	-
11	149.814	7	144.2	160.0	1048.7
12	152.966	29	142.0	165.1	4436.0
13	156.892	63	139.2	179.0	9884.2
14	156.629	28	140.0	167.0	4385.6
15	157.200	1	157.2	157.2	157.2
Total	154.6766	130	139.2	167.0	20216.5

Tabel 6. Pengukuran Berat Badan Siswi.

Usia	Keseluruhan Belum <i>Menarche</i>				
	Mean	n	Min	Max	Sum
10	28.97	3	26	35	87
11	39.07	30	24	72	1172
12	36.05	28	22	48	1009
13	40.49	19	27	71	769
14	37.80	2	33	42	76
15	-	-	-	-	-
Total	37.97	82	22	72	3114
Usia	Belum <i>Menarche</i> Diseleksi				
	Mean	n	Min	Max	Sum
10	25.80	1	26	26	26
11	37.03	19	24	60	704
12	35.68	23	22	48	821
13	42.15	13	29	71	548
14	37.80	2	33	42	76
15	-	-	-	-	-
Total	37.48	58	22	71	2174
Usia	Keseluruhan Sudah <i>Menarche</i>				
	Mean	n	Min	Max	Sum
10	-	-	-	-	-
11	48.08	13	37	66	625
12	48.19	42	32	75	2024
13	46.39	89	31	91	4129
14	52.75	32	33	88	1688
15	62.60	1	63	63	63
Total	48.18	177	31	91	8529
Usia	Sudah <i>Menarche</i> Diseleksi				
	Mean	n	Min	Max	Sum
10	-	-	-	-	-

11	46.90	7	38	58	328
12	48.23	29	32	75	1399
13	47.42	63	31	91	2988
14	52.23	1	33	88	1462
15	62.60	1	63	63	63
Total	51.238	103	31	91	6329

Tabel 7. Pengukuran Kekuatan Genggam Tangan Kanan Siswi.

Usia	Keseluruhan Belum <i>Menarche</i>				
	Mean	n	Min	Max	Sum
10	10.7	2	10.3	11.1	21.4
11	13.521	29	5.2	20.2	392.1
12	14.532	28	5.5	19.9	406.9
13	15.316	19	5.0	23.0	291.0
14	20.100	2	19.1	21.1	40.2
15	-	-	-	-	-
Total	14.395	80	5.0	23.0	1151.6
Usia	Belum <i>Menarche</i> Diseleksi				
	Mean	n	Min	Max	Sum
10	11.100	1	11.1	11.1	11.1
11	13.837	19	5.9	20.2	262.9
12	14.491	23	5.5	19.9	333.3
13	14.569	13	5.0	23.0	189.4
14	20.100	2	19.1	21.1	40.2
15	-	-	-	-	-
Total	14.429	58	5.0	23.0	836.9
Usia	Keseluruhan Sudah <i>Menarche</i>				
	Mean	n	Min	Max	Sum
10	-	-	-	-	-
11	17.267	12	11.4	25.5	207.2
12	17.863	41	5.4	26.5	732.4
13	18.111	84	5.3	28.8	1521.3
14	17.333	30	2.1	26.8	520.0
15	12.100	1	12.1	12.1	12.1
Total	17.815	168	2.1	28.8	2993.0
Usia	Sudah <i>Menarche</i> Diseleksi				
	Mean	n	Min	Max	Sum
10	-	-	-	-	-
11	14.917	6	11.4	20.0	89.5
12	17.269	29	5.4	26.5	500.8
13	18.697	59	6.6	28.8	1103.1
14	17.584	26	2.1	26.8	457.2
15	12.100	1	12.1	12.1	12.1
Total	16.306	123	2.1	28.8	2206.5

Tabel 8. Pengukuran Kekuatan Genggam Tangan Kiri Siswi.

Usia	Keseluruhan Belum <i>Menarche</i>
------	-----------------------------------

	Mean	n	Min	Max	Sum
10	8.3	2	7.7	8.9	16.6
11	11.645	29	5.4	18.3	337.7
12	13.000	28	7.2	19.9	364.0
13	13.232	19	4.9	21.3	251.4
14	16.550	2	13.3	19.8	33.1
15	-	-	-	-	-
Total	12.535	80	4.9	21.3	1002.8
Usia	Belum <i>Menarche</i> Diseleksi				
	Mean	n	Min	Max	Sum
10	7.700	1	7.7	7.7	7.7
11	11.842	19	6.3	18.3	225.0
12	13.122	23	7.2	19.9	301.8
13	12.592	13	4.9	21.3	163.7
14	16.550	2	13.3	19.8	33.1
15	-	-	-	-	-
Total	12.609	58	4.9	21.3	731.3
Usia	Keseluruhan Sudah <i>Menarche</i>				
	Mean	n	Min	Max	Sum
10	-	-	-	-	-
11	15.342	12	7.8	21.8	184.1
12	15.934	41	6.1	26.8	653.3
13	16.200	84	6.1	27.2	1360.8
14	16.045	31	5.3	24.0	497.4
15	8.600	1	8.6	8.6	8.6
Total	16.001	169	5.3	27.2	2704.2
Usia	Sudah <i>Menarche</i> Diseleksi				
	Mean	n	Min	Max	Sum
10	-	-	-	-	-
11	13.700	6	7.8	19.3	82.2
12	15.838	29	6.1	26.8	459.3
13	16.454	59	6.1	27.2	970.8
14	16.285	27	5.3	24.0	439.7
15	8.600	1	8.6	8.6	8.6
Total	14.297	124	5.3	26.8	1977.3

Tabel 9. Pengukuran Kecepatan Reaksi
Keseluruhan Siswi yang Belum *Menarche*.

Usia	Kecepatan Reaksi 1				
	Mean	n	Min	Max	Sum
10	75.00	2	75	75	150
11	39.18	27	14	75	1058
12	33.79	26	6	75	879
13	34.87	19	12	75	662
14	45.75	2	16	75	92
15	-	-	-	-	-
Total	37.37	76	6	75	2840
Usia	Kecepatan Reaksi 2				
	Mean	n	Min	Max	Sum
10	53.35	2	32	75	107
11	34.34	27	10	75	927

12	32.86	26	10	75	854
13	37.35	19	6	75	710
14	43.65	2	12	75	87
15	-	-	-	-	-
Total	35.33	76	6	75	2685
Usia	Kecepatan Reaksi 3				
	Mean	n	Min	Max	Sum
10	33.00	2	32	34	66
11	36.49	27	11	75	985
12	27.22	26	6	75	708
13	33.21	19	4	75	631
14	44.75	2	14	75	90
15	-	-	-	-	-
Total	32.62	76	4	75	2479

Tabel 10. Pengukuran Kecepatan Reaksi
Siswi Belum *Menarche* yang Diseleksi.

Usia	Kecepatan Reaksi 1				
	Mean	n	Min	Max	Sum
10	75.00	1	75	75	75
11	34.08	18	14	75	613
12	35.51	22	6	75	781
13	34.12	13	12	75	444
14	45.75	2	16	75	92
15	-	-	-	-	-
Total	35.80	56	6	75	2005
Usia	Kecepatan Reaksi 2				
	Mean	n	Min	Max	Sum
10	31.70	1	32	32	32
11	30.39	18	10	48	547
12	30.50	22	10	75	671
13	34.58	13	6	75	450
14	43.65	2	12	75	87
15	-	-	-	-	-
Total	31.90	56	6	75	1787
Usia	Kecepatan Reaksi 3				
	Mean	n	Min	Max	Sum
10	34.30	1	34	34	34
11	33.99	18	11	75	612
12	25.22	22	6	48	555
13	29.77	13	4	75	387
14	44.75	2	14	75	90
15	-	-	-	-	-
Total	29.96	56	4	75	1678

Tabel 11. Pengukuran Kecepatan Reaksi
Keseluruhan Siswi yang Sudah *Menarche*.

Usia	Kecepatan Reaksi 1				
	Mean	n	Min	Max	Sum

10	-	-	-	-	-
11	46.05	12	20	75	553
12	36.25	41	6	75	1486
13	39.18	83	9	75	3252
14	42.78	31	12	75	1326
15	75.00	1	75	75	75
Total	39.83	168	6	75	6692
Usia	Kecepatan Reaksi 2				
	Mean	n	Min	Max	Sum
10	-	-	-	-	-
11	42.04	12	20	75	504
12	41.71	41	8	75	1710
13	37.09	83	8	75	3079
14	36.41	31	12	75	1129
15	38.00	1	38	38	38
Total	38.45	168	8	75	6460
Usia	Kecepatan Reaksi 3				
	Mean	n	Min	Max	Sum
10	-	-	-	-	-
11	39.89	12	19	75	479
12	39.13	41	11	75	1604
13	32.71	83	6	75	2715
14	37.38	31	5	75	1159
15	36.00	1	36	36	36
Total	35.67	168	5	75	5993

Tabel 11. Pengukuran Kecepatan Reaksi Siswi Sudah *Menarche* yang Diseleksi.

Usia	Kecepatan Reaksi 1				
	Mean	n	Min	Max	Sum
10	-	-	-	-	-
11	37.88	6	20	75	227
12	39.77	29	6	75	1153
13	40.60	59	11	75	2395
14	42.47	27	12	75	1147
15	75.00	1	75	75	75
Total	41.14	122	6	75	5047
Usia	Kecepatan Reaksi 2				
	Mean	n	Min	Max	Sum
10	-	-	-	-	-
11	38.77	6	20	75	233
12	46.05	29	11	75	1336
13	39.21	59	8	75	2313
14	36.69	27	12	75	990
15	38.00	1	38	38	38
Total	39.74	122	8	75	4910
Usia	Kecepatan Reaksi 3				
	Mean	n	Min	Max	Sum
10	-	-	-	-	-
11	36.02	6	27	41	216
12	42.21	29	13	75	1224

13	34.52	59	12	75	2036
14	35.88	27	5	75	969
15	36.00	1	36	36	36
Total	36.92	122	5	75	4481

Simpulan

Hubungan yang menjelaskan berbagai variabel terdapat pada naskah skripsi penulis. Hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa berbagai hasil analisis dari data yang ada terdapat berbagai keselarasan dari tumbuh kembang yang baik akan berhubungan dengan pemenuhan gizi dan aktivitas fisik (yang kurang mempengaruhi jumlah lemak tubuh). Pemenuhan gizi dapat dilihat dengan status gizi, dan aktifitas fisik yang kurang mempengaruhi lemak tubuh dapat dilihat pada kekuatan genggam, dapat dikuatkan dengan tinggi badan dan berat badan yang biasanya selaras dengan persen lemak tubuh (Varney, 2007) ditambah dengan tumbuh kembang yang baik pula dapat di kuatkan dalam kecepatan reaksi siswi. Persen lemak tubuh menjadi penting karena menjadi salah satu yang mempengaruhi siswi mencapai *menarche* yaitu minimal 17% (Santrock, 2007). Berbagai hal diatas dengan data keseluruhan apalagi dengan dilakukan seleksi terhadap sosial budaya antara lain agama (Safitri, 2014), etnis (sebagai suku [Pulungan, 2009] dan keturunan [Putri 2013]) dan lokasi tinggal baik hubungan

secara sosial (Koentjaraningrat, 1990) atau geologis (Karapanou, 2010). Seleksi terhadap sosial budaya siswi dilakukan dengan menyeleksi siswi yaitu siswi beragama Islam yang beretnis Jawa, dan tinggal di pusat Kabupaten Jombang yaitu Kecamatan Jombang, menunjukkan keselarasan antara tumbuh kembang yang makin baik selaras dengan usia siswi mendapatkan *menarche* yang makin cepat.

Hasil penelitian mengungkapkan rata-rata usia *menarche* keseluruhan siswi 12,82 dan 11.768 tahun dengan *probit analisis*, dan yang diseleksi 12.91 dan 11.810 tahun dengan *probit analisis*. Rata-rata usia *menarche* ibu dari keseluruhan siswi yang sudah *menarche* 12.92 dan 13.80 tahun yang belum *menarche*, dan yang diseleksi yang sudah *menarche* 12.93 dan 13.92 tahun yang belum *menarche*. Pengukuran Antropometris rata-rata tinggi badan keseluruhan dan yang diseleksi, siswi yang belum dan yang sudah mendapat *menarche* adalah 146.2, 155.5, 146.2 dan 154.7 dari 80, 177, 58, 130 siswi. Rata-rata berat badan keseluruhan dan yang diseleksi, siswi yang belum dan yang sudah mendapat *menarche* adalah 38.0, 48.2, 37.5 dan 51.2 dari 82, 177, 58 dan 103 siswi. Rata-rata kekuatan genggam/*grip* tangan kanan keseluruhan dan yang diseleksi, siswi yang belum dan yang sudah mendapat *menarche*

adalah 14.4, 17.8, 14.4 dan 16.3 dari 80, 168, 58 dan 123 siswi. Rata-rata kekuatan genggam/*grip* tangan kiri keseluruhan dan yang diseleksi, siswi yang belum dan yang sudah mendapat *menarche* adalah 12.5, 16.0, 12.6 dan 14.3 dari 80, 169, 58 dan 124 siswi. Rata-rata kecepatan reaksi siswi 1, 2 dan 3 keseluruhan siswi yang belum dan yang sudah mendapat *menarche* adalah 37.37, 35.33, 32.62 dari masing-masing 76 siswi dan 39.83, 38.45, 35.67 dari masing-masing 168 siswi. Rata-rata kecepatan reaksi siswi 1, 2 dan 3 siswi yang diseleksi yang belum dan yang sudah mendapat *menarche* adalah 35.80, 31.90, 29.96 dari masing-masing 56 siswi dan 41.14, 39.74, 36.92 dari masing-masing 122 siswi.

Daftar Pustaka

- Eriyanto (2007) Teknik Sampling Analisis Opini Publik. Yogyakarta : PT. LKiS Pelangi Aksara Yogyakarta.
- Glinka, Josef SVD (1990) Antropometri dan Antroposkopi. Surabaya : Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Airlangga.
- Karapanou, Olga. Papadimitriou. Anastasios. (2010) Determinant Of Menarche. Reproductive Biology And Endocrinology 2010, 8 : 115. Desember 28, 2011 : Blog [Diakses

- 2018]
<http://www.rbej.com/content/pdf/1477-7827-8-115.pdf>
- Kementerian Kesehatan RI (2018) Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI 2018 : Blog [Diakses 20 Mei 2019] <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>.
- Koentjaraningrat (1990) Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta : Djambata Sutarga.
- Notoatmojo (2012) Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pulungan, P.W (2009) Gambaran Usia Menarche pada Remaja Putri di SMP Shafiyatul Amaliyyah dan SMP Nurul Hasaenah Kota Medan tahun 2009. Medan : Universitas Sumatra Utara : Blog [Diakses 2018] <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14263/1/09E02903.pdf>.
- Putri, Dewi. Rovi'atul Laily. Sunartalania Maliniani (2013) Analisis Faktor-Faktor Hubungan Usia Menarche Dini. Surabaya : Departemen Biostatistika dan Kependudukan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. Santrock, John (2007) Remaja. Edisi 11 Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Safitri, Dina. Arneliwati. Erwin (2014) Analisis Indikator Gaya Hidup yang Berhubungan dengan Usia Menarche Remaja Putri. Riau : Universitas Riau. JOM PSIK VOL.1 NO.2 Oktober 2014.
- Soetjiningsih (2004) Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya. Jakarta : CV. Sagung Seto.
- Suryani. Hendryadi (2015) Metode Riset Kuantitatif. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Varney, Helen (2007) Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Edisi 4 Volume 1. Jakarta : EGC.
- Wiknjastro, Hanifa (2008) Ilmu Kandungan. Edisi 2 Cetakan 5. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiro.